

RENCANA PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN) 114

DESA PANAWUAN KECAMATAN CIGANDAMEKAR

KABUPATEN KUNINGAN

Dosen Pembimbing lapangan :

Siti Aminah, S.Sos.I., M. Si.



Disusun oleh Kelompok 188 :

Muhammad Rifdan Adil	21105050003
Fityan Anisa	21101020011
Endah Susilowati	21104040032
Achmad Maulana	21108040033
Dinda Fadillah	21102050054
Ibnu Maula	2 1102020012
Alfia Nurhasanah	21102050075
Muhammad Tomy Marzuki	21108020050
Susanti Maharani Karalo	21106040062
Moh. Royyan Albab	21105050074

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyusun Rencana Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 114 Kelompok 188 di Desa Panawuan, Kabupaten Kuningan. Program KKN ini merupakan bagian integral dari kegiatan akademik yang diwajibkan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Program KKN ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar langsung bagi mahasiswa dalam mengidentifikasi, memanfaatkan, dan mengembangkan potensi yang ada di Desa Panawuan. Dengan pendekatan pemberdayaan berbasis Asset-Based Community Development (ABCD), kami berharap dapat berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan di desa ini melalui pemanfaatan aset yang ada, baik fisik, sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun aset sosial-budaya dan budaya.

Rencana program kerja yang kami susun ini mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat kerjasama antarwarga, dan mendorong inovasi lokal. Kegiatan-kegiatan ini meliputi bidang pendidikan, lingkungan, ekonomi, keagamaan, sosial, dan budaya. Kami juga menyadari bahwa dalam pelaksanaan program ini, akan ada berbagai hambatan dan tantangan yang harus dihadapi. Oleh karena itu, kami telah menyiapkan strategi dan pendekatan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut guna mencapai hasil yang optimal.

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penyusunan rencana program kerja ini, terutama kepada pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dosen Pembimbing Lapangan kami yakni Ibu Siti Aminah, S.Sos.I., M. Si., Kepala Desa Panawuan yakni Bapak Adhe Saenudin, pemerintah Desa Panawuan beserta para perangkatnya, Kelompok Ibu-Ibu PKK, karang taruna Desa Panawuan, serta seluruh masyarakat desa yang telah menerima dan menyambut kami dengan hangat.

Semoga program KKN ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat Desa Panawuan. Kami berharap program ini dapat menjadi langkah awal bagi terciptanya sinergi yang berkelanjutan antara dunia akademik dan masyarakat dalam upaya bersama menuju pembangunan desa menuju kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Kuningan, Juli 2024

Hormat kami,

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iv
Halaman Pengesahan	v
Daftar Tabel.....	vi
I. Pendahuluan.....	1
II. Gambaran Desa Panawuan	
A. Potensi Desa Panawuan	3
B. Identifikasi Potensi Desa Panawuan (<i>Asset Mapping</i>)	7
III. Program Kerja	
A. Bentuk-bentuk Program Kerja.....	13
B. Tujuan Program Kerja	19
C. Target yang akan dicapai	
1. Target unggulan.....	21
2. Target pendukung.....	21
IV. Mekanisme Pelaksanaan	
A. Pola Koordinasi	22
B. Pihak yang diajak ikut serta.....	23
C. Jadwal Kegiatan.....	23
D. Anggaran Biaya	
1. Sumber Dana.....	24
2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja	25
E. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan	26
V. Penutup	27
VI. Lampiran	
A. Peta Wilayah Desa Panawuan.....	28

HALAMAN PENGESAHAN

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari Rencana Program Kerja KKN integrasi-interkoneksi Tahun Akademik 2024/2025 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke 114, kelompok :

1. Kelompok : 188
2. Lokasi : Panawuan
3. Desa : Panawuan
4. Kecamatan : Cigandamekar
5. Kabupaten : Kuningan

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rencana Program Kerja KKN integrasi-interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Panawuan

(Adhe Saenudin)

Kuningan, 19 Juli 2024

Hormat kami,

Dosen Pembimbing Lapangan,

(Siti Aminah, S.Sos.I., M. Si)

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1 Aset Transeet Desa Panawuan</i>	<i>8</i>
<i>Tabel 2 Aset Lingkungan</i>	<i>10</i>
<i>Tabel 3 Kependudukan</i>	<i>10</i>
<i>Tabel 4 Pendidikan</i>	<i>11</i>
<i>Tabel 5 Kesejahteraan Masyarakat</i>	<i>12</i>
<i>Tabel 6 Profesi Masyarakat.....</i>	<i>11</i>
<i>Tabel 7 Data Grup Asosiasi.....</i>	<i>12</i>
<i>Tabel 8 Kegiatan Sosial Rutinan</i>	<i>19</i>
<i>Tabel 9 Tujuan Program Kerja.....</i>	<i>20</i>
<i>Tabel 10 Pengorganisasian</i>	<i>22</i>
<i>Tabel 11 Program Kerja Unggulan</i>	<i>23</i>
<i>Tabel 12 Program Kerja Pendukung</i>	<i>24</i>
<i>Tabel 13 Program Kerja Pendukung</i>	<i>25</i>

I. Pendahuluan

Sebagai salah satu negara yang kaya akan sumber daya Indonesia termasuk dalam kategori negara berkembang. Hal ini menjadikan pemerataan pembangunan sebagai salah satu tugas besar yang harus dientaskan di berbagai bidang. Tidak hanya pemerintah yang memiliki kewajiban untuk menjalani tugas tersebut, tetapi seluruh komponen masyarakat harus turut serta berpartisipasi dalam upaya pemerataan pembangunan di berbagai lini. Terlebih pemerataan pembangunan di masa kini memiliki tantangan besar dalam aspek teknologi dan informasi dalam era globalisasi yang kian pesat perkembangannya. Inovasi serta sumber daya harus dapat menyelaraskan dan beradaptasi dengan pesat sebagai bentuk upaya pemerataan pembangunan dalam menghadapi tantangan tersebut.

Pemerataan pembangunan dapat dimaksimalkan dengan adanya peran lebih dari salah satu komponen masyarakat yang berpotensi dalam proses pemerataan tersebut yakni peran pemuda. Terlebih harapannya pada mahasiswa sebagai *agen of change* yang dapat memberikan andil signifikan dalam upaya memajukan bangsa dan negara. Baik berupa aksi langsung berupa pengabdian masyarakat maupun tindakan akademik dalam pendidikan dan penelitian yang ada dalam tri darma perguruan tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam menjalani kehidupan akademik dan sosial, serta menjadi dasar dalam membentuk karakter dan integritas sebagai individu yang berpendidikan tinggi. Peran tersebut dapat dioptimalkan dalam berbagai bidang yakni sosial-budaya, ekonomi, agama, pendidikan, kesehatan, pemerintahan, dan kesejahteraan yang butuh penanganan lebih baik lagi.

Dalam ranah ini Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menjadi salah satu solusi terbaik dalam upaya pemerataan pembangunan sekaligus mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah mereka pelajari di bangku kuliah dalam kehidupan masyarakat yang dapat menjadi pengalaman empiris. Secara langsung Kuliah Kerja Nyata (KKN)

dapat menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat dalam upaya pemerataan pembangunan. Hingga dalam hal ini selain aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi dibutuhkan beberapa aspek dalam pelaksanaannya.

Aspek tersebut meliputi perencanaan, koordinasi dan komunikasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, aspek legal dan administratif, serta aspek sosial-budaya dan budaya. Semua aspek dapat dilakukan melalui pendekatan interdisipliner dan komprehensif segala ilmu pengetahuan, teknologi, serta budaya baik yang sudah dipelajari maupun yang akan dipelajari di desa atau tempat pelaksanaan KKN. Namun dalam prosesnya tidak hanya peran mahasiswa yang ditekankan. Dukungan dan partisipasi keterlibatan masyarakat secara aktif sangat dibutuhkan agar keberlanjutan dan pengembangan kegiatan dapat tercipta. Hal tersebut beriringan dengan sumber daya alam dan manusia yang ada pada desa.

Desa Panawuan merupakan salah satu desa di kabupaten Kuningan yang memiliki komoditas utama di bidang pertanian ubi jalar. Selain ubi jalar juga terdapat banyak sekali aset yang dapat dimanfaatkan. Pemanfaatan tersebut berjalan lurus dengan potensi sumber daya alam dan manusia yang harus dimiliki. Sementara itu bila merujuk keadaan desa dalam beberapa waktu kebelakang tergambar bahwa potensi aset yang ada di Desa Panawuan belum tereksplorasi secara maksimal. Proses eksplorasi dengan pemanfaatan aset yang ada apabila dilakukan dengan baik maka dapat menunjang pemerataan pembangunan di Desa Panawuan agar menjadi desa yang tanggap dan lebih maju di era globalisasi.

Oleh karenanya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diharapkan mampu menjadi salah satu derap langkah menuju pemerataan pembangunan yang dinamis. Pemanfaatan aset atau potensi desa diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya yang ada bagi masyarakat desa Panawuan dengan upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN secara empiris. Dampak secara langsung maupun tidak langsung juga turut menjadi pusran harapan oleh mahasiswa maupun masyarakat dalam waktu ke depan baik di bidang ekonomi, pendidikan, keagamaan, sosial, dan budaya sekalipun..

II. Gambaran Desa Panawuan

A. Potensi Desa

Kegiatan kuliah kerja nyata ini dilaksanakan di Desa Panawuan, Kecamatan Cigandamekar, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Luas wilayah Desa Panawuan mencapai 138.064 Hektar dengan kondisi tanah bengkok dan lungguh yang berada pada kaki Gunung Ciremai. Desa Panawuan sendiri terdiri dari tiga dusun dengan jumlah delapan RT dan tiga RW. Dalam pembagian tiga wilayah dusun, Desa Panawuan memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.380 Jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1.146 jiwa dan perempuan sebanyak 1.172 jiwa dengan 754 kepala keluarga di dalamnya.

Adapun jarak Desa Panawuan ke Ibu Kota Kabupaten mencapai 13 km dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Cilimus dan Desa Indapatra
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Timbang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sangkanurip
- Sebelah barat berbatasan dengan Bandorasawetan dan Desa Bojong

Potensi desa merupakan segala sumber daya yang ada dan dimiliki oleh desa, baik sumber daya yang terlihat maupun yang tersembunyi didalamnya. Mengenal dan memanfaatkan potensi desa secara optimal sangat penting untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Dengan demikian mengenal dan memanfaatkan potensi desa dilakukan bukan hanya sebagai langkah awal yang krusial dalam perencanaan pembangunan tetapi juga sebagai strategi yang berkelanjutan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, menciptakan kemandirian desa, pelestarian lingkungan dan budaya, peningkatan kapasitas dan partisipasi masyarakat, optimalisasi sumber daya lokal, peningkatan daya saing desa, serta perencanaan pembangunan yang tepat sasaran.

Pengenalan potensi desa dapat dilakukan dengan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD). Pendekatan ABCD merupakan sebuah strategi pembangunan yang berfokus pada pengidentifikasian dan pemanfaatan aset-aset yang dimiliki oleh desa atau lokalitas desa. Berbeda dengan pendekatan tradisional pada tempo pemberdayaan dahulu yang seringkali menekankan pada masalah dan kebutuhan wilayah pemberdayaan, pendekatan ABCD lebih menekankan pada kekuatan dan potensi yang sudah ada di dalam komunitas atau sasaran pemberdayaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya yang masyarakat miliki, sehingga dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dan mandiri berdasarkan kemampuan dan ketersediaan sumber daya yang ada.

Aset dalam konteks ABCD adalah segala sesuatu yang memiliki nilai dan dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembangunan. Aset dalam hal ini menjadi sebuah keunikan dari masyarakat sasaran yang berharga bila digali dan dipotensikan. Dengan mengenali, menghargai, dan memanfaatkan aset yang ada masyarakat dapat mengembangkan strategi pembangunan yang lebih efektif, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan lokal sehingga sangat diperlukan partisipasi aktif masyarakat, penguatan ikatan sosial, dan pembangunan kemandirian komunitas dalam menghadapi tantangan pembangunan. Aset-aset ini dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis yakni aset transekt, aset manusia, aset ekonomi, aset lingkungan, dan aset sosial-budaya.

Adapun ketersediaan fasilitas yang ada di Desa Panawuan cukup menjadi salah satu aset desa dalam bentuk fisik. Hal itu terlihat dengan tersedianya fasilitas seperti aset fisik geografis jalan utama desa dan dusun yang saling terkoneksi untuk dilintasi pejalan kaki maupun kendaraan. Kemudian terdapat beberapa gedung fasilitas desa sebagai ruang pertemuan di setiap dusun dan satu ruang utama di balai desa. Selain itu terdapat juga aset fisik lainnya seperti bangunan masjid, mushala, lapangan sepak bola, lapangan voli, lahan kuburan, pabrik ubi jalar dan gudang, pabrik olahan bawang dan ubi jalar, serta aset fisik dalam

pendidikan yakni gedung sekolah dasar negeri, gedung pondok pesantren, perpustakaan desa di menara masjid utama, dan beberapa bangunan madrasah. Selain aset fisik utama terdapat juga aset fisik dalam bidang pariwisata yakni bangunan hotel, wisata pemancingan, dan kolam-kolam.

Dataran tinggi yang menjadi latar wilayah Desa Panawuan menjadikan desa ini memiliki keindahan alam yang memukau serta diberkahi dengan berbagai aset sumber daya alam yang berpotensi. Keberadaan sumber daya alam tidak hanya memberikan keindahan visual tetapi juga berperan penting dalam penunjang kehidupan masyarakat serta potensi pembangunan desa yang berkelanjutan. Desa Panawuan memiliki lahan pertanian yang cukup subur dan luas menjadikannya sebagai salah satu desa penghasil produk pertanian padi dan perkebunan ubi jalar di wilayah utama. Dua hasil bumi tersebut cukup diandalkan dalam komoditas utama desa terutama dengan hasil perkebunan ubi jalar. Panen dilakukan dalam setahun sebanyak tiga sampai empat kali panen dengan intensitas bergantian. Tanah yang kaya akan mineral, iklim yang mendukung, serta kemampuan petani menjadikan desa ini subur dan menghasilkan beberapa hasil tani yang lain seperti pisang, pepaya, sayuran, melinjo, dan berbagai variasi buah-buahan lainnya yang bernilai ekonomi tinggi.

Selain unggul dalam pertanian dan Perkebunan Desa Panawuan juga diberkahi dengan sumber air yang melimpah. Sumber air ini tidak hanya penting untuk irigasi pertanian tetapi juga untuk kebutuhan rumah tangga dan kegiatan sehari-hari masyarakat. Beberapa rumah warga di desa juga memiliki satu kolam untuk memelihara ikan. Keberadaan kolam di desa dan mata air yang jernih juga mendukung kegiatan perikanan air tawar yang menjadi salah satu sumber penghidupan tambahan bagi warga desa. Hal ini juga menjadi daya tarik pariwisata bidang perikanan yang sudah dimanfaatkan oleh desa sebagai penambah anggaran desa.

Kondisi lingkungan di Desa Panawuan pun berada pada kondisi baik. Baik dalam artian lingkungan cukup terjaga walaupun masih banyak sampah kecil

yang ada di jalan maupun selokan. Tetapi untuk pembuangan sampah rumah tangga sudah memiliki aturan sendiri. Keadaan ini menjadikan lingkungan Desa Panawuan cukup asri, rindang, dan ramah lingkungan.

Selain itu, penduduk Desa Panawuan dikenal sebagai masyarakat yang cerdas dan memiliki keterampilan yang bisa dimanfaatkan sebagai aset manusia. Walaupun tidak semuanya memiliki pendidikan 12 tahun wajib belajar tetapi setiap masyarakat yang ada di Desa cukup cerdas dan memiliki pengetahuan yang cukup baik dalam bidang keagamaan, keterampilan manajerial, pertanian, perkebunan, peternakan, kewirausahaan, dan beberapa pengalaman bekerja. Para petani di desa ini cukup memiliki pengetahuan tentang pertanian tradisional dan pengelolaan lahan efektif sehingga menghasilkan panen melimpah. Selain itu, para wanita di Desa Panawuan cukup aktif dalam berbagai kegiatan desa sehingga dapat menyeimbangkan beberapa kegiatan dan kemajuan desa.

Masyarakat yang ada di Desa Panawuan juga dikenal cukup gotong royong dan kooperatif yang siap siaga membantu berbagai kegiatan masyarakat yang ada. Hal ini tergambar dalam berbagai kelompok dan organisasi lokal yang ada seperti karang taruna Desa Panawuan, kelompok tani Desa Panawuan, kelompok pengurus masing-masing dusun, dan kelompok wanita baik dalam gabungan ibu PKK, kelompok wanita senam, serta kelompok lainnya. Selain itu sebagian dari masyarakat juga telah sadar akan pentingnya pendidikan sehingga pendidikan di Desa Panawuan semakin meningkat seiring dengan banyaknya anak-anak muda yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sebagai pemutar roda kehidupan ekonomi menjadi sumber paling utama yang diandalkan. Tidak saja menjadi penopang kehidupan sehari-hari, tetapi ekonomi juga menjadi pilar utama dalam pengembangan ekonomi desa yang berkelanjutan. Aset ekonomi desa panawuan berada pada pertanian dan perkebunan. Selain itu peternakan juga menjadi penghasilan tambahan masyarakat. Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah juga turut serta dalam

perekonomian lokal yang cukup menjadi salah satu penghasilan tetap beberapa masyarakat desa selain dari pertanian dan perkebunan,

Pada aset sosial-budaya cukup menjadi salah satu pendukung beharga potensi Desa Panawuan. Aset sosial-budaya-budaya yang ada di desa cukup memainkan peran penting dalam membangun solidaritas, kerjasama, dan kesejahteraan masyarakat. Gotong royong yang ada pada warga desa cukup memberi ikatan yang kuat seperti kegiatan kerja bakti jumat kliwonan, pembersihan masing-masing dusun, diskusi rutin desa, dan penyambutan hari kemerdekaan yang diadakan setiap tahun di masing-masing dusun dengan kegiatan utamanya di Desa Panawuan. Selain itu aspek sosial-budaya-budaya yang diinisiasi oleh pertemuan pun turut serta aktif dalam kegiatan rutin bulanan ibu-ibu PKK Desa Panawuan, posyandu balita dan posbindu lansia, kegiatan keagamaan pengajian mingguan, pengajian bulanan, senam sehat bersama seminggu sekali, dan karawitan yang menjadi upaya penjagaan budaya lokalitas. Tidak hanya perempuan yang menghadiri aset sosial-budaya, pemuda yang ada di desa juga turut serta menghadiri beberapa kebiasaan dalam aset sosial-budaya. Aset sosial-budaya ini diinisiasi oleh karang taruna Desa Panawuan berupa pertemuan rutin dan beberapa inovasi kegiatan.

Seluruh aset yang tertuang dalam penjelasan di atas cukup menggambarkan kondisi dan potensi yang dimiliki oleh Desa Panawuan secara komperhensif. Dalam sederhananya Desa Panawuan memiliki potensi besar dalam bidang perkebunan, kemumpunian sumber daya manusia yang cukup mendukung, fasilitas dan akses yang mudah, dan keadaan sosial yang cukup kondusif untuk mendukung perkembangan pembangunan desa dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

B. Identifikasi Potensi Desa (*Asset Mapping*)

Pendekatan partisipatif menjadi metode dalam upaya memahami dan memanfaatkan potensi Desa Panawuan secara efektif. Dalam prosesnya

dilakukan identifikasi potensi melalui diskusi, wawancara, dan survei terhadap aset fisik, sumber daya alam, sumber daya manusia, dan aset sosial-budaya-budaya. Identifikasi ini dilakukan kepada narasumber utama baik masyarakat desa, petani desa, tokoh masyarakat, perangkat Desa Panawuan, maupun komponen dalam desa lainnya. Dari proses identifikasi potensi desa (asset mapping) yang dilakukan selama satu minggu awal kedatangan KKN kami memperoleh beberapa hasil identifikasi aset sebagai berikut :

1. Aset Transeet (Aset Fisik dan Alam)

Sebagai salah satu basis sumber penghidupan masyarakat aset transeet yang terbentuk dari aset fisik dan alam cukup mendominasi kekayaan Desa Panawuan. Pemanfaatan lahan serta fasilitas yang ada di Desa menjadi salah satu sumber kehidupan. Adapun daftar aset fisik yang dimiliki oleh Desa Panawuan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Aset Transeet Panawuan

Table 1 Aset Transeet Panawuan

No	Jenis Aset	Nama Aset	Jumlah
1	Aset Fisik	Masjid	2 buah
		Musholla	14 buah
		PAUD	1 buah
		RA / TK	2 buah
		Sekolah Dasar Negeri	2 buah
		Madrasah Diniyah	2 buah
		TPA/TPQ	4 buah
		Lapangan sepak bola	1 buah
		Lapangan Bulutangkis	1 buah
		Lapangan Tenis	3 buah
		Tenis Meja	2 buah

		Lapangan Volly	1 buah
		Lapangan Futsal	1 buah
		Puskesmas	1 buah
		Posyandu	3 buah
		Tempat Dokter Praktek	1 buah
		Perhotelan	27,104 Ha
		Kuburan	4 lokasi
		Pabrik ubi jalar dan gudang	1,000 Ha
		Kantor pemerintah desa	1 buah
		Ruang serbaguna	1 buah
		Balai pertemuan dusun	2 unit
		Pos Kamling	7 unit
		Sepeda Motor inventaris	2 unit
		Penggilingan padi	1 unit
		Kendaraan Ambulance	1 unit
		Kendaraan Maskara	1 unit
		Pabrik produksi olahan bawang	1 buah
2.	Aset sumber daya alam	Lahan Pertanian	63,000 Ha
		Perumahan dan Pekarangan	29,325 Ha
		Kebun rakyat	10,601 Ha

2. Aset lingkungan

Dari hasil pengamatan dan peninjauan langsung selama masa awal KKN diperoleh gambaran umum mengenai potensi Desa mengenai aset lingkungan. Daftar aset lingkungan tersebut terangkum dalam tabel berikut:

Aset Lingkungan Desa Panawuan

Table 1 Aset Lingkungan Desa Panawuan

No	Nama Aset	Jumlah Aset
1.	Selokan air bersih	Sepanjang jalan setiap dusun
2.	Ruang hijau atau halaman rumah	Setiap rumah di Desa Panawuan
3.	Pengelolaan sampah	1 pengelola

3. Aset sumber daya manusia

Jumlah penduduk yang mencapai jumlah 2.380 Jiwa dengan jumlah perempuan melebihi sedikit jumlah laki-laki memiliki berbagai potensi seperti yang telah dipaparkan sebelumnya yakni potensi pengetahuan, keterampilan, solidaritas, gotong royong, dan potensi pada bidang pendidikan. Adapun data mengenai aset sumber daya manusia dapat dilihat sebagai berikut :

- Kependudukan

No.	Nama aset	Jumlah
1	Laki-laki	1.146 Jiwa
2	Perempuan	1.172 Jiwa
3	Jumlah Kepala Keluarga Laki-laki	693 KK
4	Jumlah Kepala keluarga Perempuan	61 KK

Tabel 3. Kependudukan

- Latar Belakang pendidikan Masyarakat Desa Panawuan

No.	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Lulus SD	-
2	Belum Lulus SD	254 orang
3	Lulus SD	811 orang
4	Lulus SLTP atau sederajat	341 orang

5	Lulus SLTA sederajat	571 orang
6	Lulusan S1	76 orang
7	Lulusan S2	4 orang
8	Lulusan pendidikan Informal	-

Tabel 4. Pendidikan

4. Aset Ekonomi

Ekonomi sebagai poros utama kehidupan menjadi bagian aset yang paling diandalkan oleh setiap masyarakat Desa Panawuan. Dalam waktu tujuh hari pertama dengan proses identifikasi yang telah kami lakukan data tersebut diperoleh sebagai berikut :

- Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

No	Tingkat Kesejahteraan Penduduk	Jumlah
1	Keluarga Pra sejahtera	84 Keluarga
2	Keluarga Sejahtera I	236 keluarga
3	Keluarga Sejahtera II	224 Keluarga
4	Keluarga Sejahtera III	110 Keluarga
5	Keluarga Sejahtera III+	75 Keluarga

Tabel 5. Kesejahteraan Masyarakat

- Mata Pencarian Penduduk

No	Jenis Pencarian	Jumlah
1	Buruh Tani	75 orang
2	Petani	45 orang
3	Pedagang / wiraswata	123 orang
4	Pengrajin	-
5	Pegawai Negeri	42 orang
6	Penjahit	6 orang
7	Montir	8 orang

8	Sopir	23 orang
9	Pramuwisma	15 orang
10	Karyawan Swasta	290 orang
11	Tukang Kayu / batu	25 orang
12	Guru Swasta	16 orang

Tabel 6. Mata Pencaharian penduduk

5. Aset Sosial-Budaya

Desa Panawuan memiliki jarak dengan Ibu Kota Kabupaten sejauh 13 km. walau begitu aset sosial-budaya di Desa ini tetap kaya dan aktif dikelola oleh masyarakat dan perangkat desa. Semua pihak berkontribusi menghidupkan suasana desa menjadi aktif. Berikut data yang berhasil dikumpulkan dari proses identifikasi yang telah dilakukan :

- Data grup atau asosiasi

No	Nama Asosiasi	Tingkat	Jumlah
1	Karang Taruna	Desa	1
2	PKK	Desa	1
3	Pemuda dusun	Dusun	3
4	Pengajar TPA	Desa	1
5	Kelompok Tani	Desa	2

Tabel 7. Data grup atau asosiasi

- Data kegiatan sosial rutin

No	Nama Kegiatan
1.	Perkumpulan karang taruna
2.	Pertemuan bulanan PKK

3.	Posyandu balita perbulan
4.	Posbindu lansia perbulan
5.	Pengadaan lomba tujuh belasan perdesun dan perdesa
6.	Pengajian majelis ta'lim perminggu dan perbulan
7.	Kerja bakti setiap hari jumat kliwon
8,	Senam sehat perminggu
9.	Shalat subuh jamaah setiap jumat kliwon
10.	Latihan kesenian karawitan PKK perbulan

Tabel 8. Kegiatan sosial rutin

III. Program Kerja

Berdasarkan bekal data pemetaan dari proses identifikasi yang telah kami lakukan kami menyusun beberapa program kerja. Program kerja yang telah kami susun dapat diimplementasikan bersamaan dengan partisipatif masyarakat desa. Tentunya sudah disesuaikan berdasarkan aset-aset desa yang ada melalui pendekatan ABCD. Pelaksanaan program kerja KKN di Desa Panawuan ini berfokus pada beberapa bidang utama yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, dan sosial budaya. Setiap bidang dirancang untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan, serta melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Melalui pendekatan partisipatif ini, diharapkan dapat tercipta kerjasama yang harmonis antara mahasiswa KKN dan warga desa, sehingga program-program yang dijalankan dapat berjalan efektif dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Berikut rincian dan penjelasan program kerja yang telah kami rancang

A. Bentuk-bentuk Program Kerja

a). Program Kerja Unggulan

1. Ubi Berkarya Panawuan Berdaya

Desa Panawuan memiliki potensi besar dalam pemanfaatan aset alam yakni komoditas kebun ubi jalar. Namun pada kenyataannya di Desa Panawuan pemanfaatan ubi jalar sendiri masih cukup terbatas

pada pengolahan ubi jalar menjadi produk bernilai tambah. Masyarakat yang berprofesi sebagai petani kebun membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah ubi jalar menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka baik secara langsung maupun dalam beberapa waktu ke depan.

"Ubi Berkarya, Panawuan Berdaya" adalah program pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Panawuan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah ubi jalar melalui pelatihan pengolahan dan workshop kewirausahaan. Program ini diharapkan dapat menciptakan kemandirian ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkenalkan Desa Panawuan sebagai sentra produksi olahan ubi jalar berkualitas. Program kerja "Ubi Berkarya, Panawuan Berdaya" pada rencananya akan menyisir keluarga petani ubi jalar Desa panawuan pada kegiatan pengolahan ubi jalar menjadi produk "Mustofa Ubi Jalar" dalam workshop kewirausahaan.

2. Dari Jelantah Ke Piring Bersih

Program "Dari Jelantah Ke Piring Bersih" adalah program kerja yang berangkat dari aset lingkungan dan manusia yang ada di desa. Hal ini dilakukan untuk menambah kualitas lingkungan desa agar bertambah baik lagi serta memanfaatkan aset manusia dengan ibu-ibu PKK sebagai sasarannya. Perempuan sebagai sasarannya sebab perempuan di Desa Panawuan memiliki andil besar dalam produktivitas desa. Produksi minyak goreng bekas (jelantah) tidak bisa dipungkiri menjadi salah-satu persoalan limbah rumah tangga.

Dengan mengolahnya menjadi sabun yang dapat digunakan secara praktis diharapkan dapat memberikan dampak signifikan di segala aspek baik untuk lingkungan, sumber daya manusia, maupun

ekonomi dalam beberapa waktu ke depan. Program ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat dengan pelatihan teknis, mengurangi limbah, dan meningkatkan kesadaran tentang daur ulang. Setelah sasaran program yakni ibu-ibu PKK mengetahui cara pengolahan minyak jelantah menjadi sabun pencuci ini diharapkan masyarakat dapat memproduksi sabun berkualitas dari minyak jelantah baik untuk dikonsumsi pribadi maupun memperoleh manfaat ekonomi tambahan untuk dijual sambil menjaga kebersihan lingkungan.

3. Safe Class

Program kerja "Safe Class" adalah program yang dirancang untuk mencegah dan mengatasi bullying di lingkungan sekolah dengan pendekatan yang interaktif dan edukatif. Program ini bertujuan untuk mengedukasi siswa tentang dampak bullying, menciptakan lingkungan sekolah yang positif, dan meningkatkan keterampilan sosial siswa. Melalui kelas yang ceria dan kreatif diharapkan program ini dapat mengurangi kasus bullying, menciptakan suasana yang aman, dan meningkatkan kesejahteraan mental serta emosional siswa.

Aset sumber daya manusia dan sosial menjadi latar belakang dalam penyusunan dan pelaksanaan program kerja. Kegiatan ini akan menyisir siswa dan siswi di Sekolah Dasar Negeri 1 Panawuan. Setelah satu minggu mengidentifikasi kami merasa program ini perlu dilakukan melihat dari perkembangan sumber daya manusia dan sosial yang ada. Terlebih perundungan menjadi masalah serius di sekolah yang berdampak negatif pada kondisi siswa. Program edukasi stop perundungan ini akan dilakukan dalam beberapa kelas pembagian di SDN 1 Panawuan.

b). Program Kerja Pendukung

1. GEMA (Generasi Emas Panawuan)

Program GEMA atau Generasi Emas Panawuan merupakan salah satu program kerja yang berangkat dari aset sumber daya manusia dan pendidikan. Memperkuat pendidikan anak sebagai pondasi awal di usia emas yakni 15 tahun pertama kehidupan merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan. Maka dari itu program kerja ini menyisir anak-anak usia di bawah 15 tahun. Selain aset penyesuaian sosial-budaya di tengah kehidupan masyarakat Panawuan juga dilakukan.

Program kerja **GEMA (Generasi Emas Panawuan)** adalah inisiatif untuk memperkuat pendidikan agama di TPA dan memberikan pendampingan belajar yang berfokus pada pembentukan karakter. Melalui kegiatan yang terstruktur dan menyenangkan, diharapkan program ini dapat mencetak generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh keyakinan dan kepercayaan diri. Program ini bukan hanya tentang belajar, tetapi juga tentang membangun fondasi karakter yang kokoh untuk masa depan yang lebih baik.

Terdapat dua kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini. Pertama ialah pengajaran taman pendidikan Al-Quran di dua lokasi yakni TPA Manarul Huda dan TPA di RT.05 dengan dua kali pertemuan setiap minggunya. Dua lokasi ini dipilih berdasarkan latar belakang peningkatan kapasitas TPA. TPA Manarul Huda dipilih berdasarkan usia madrasah yang masih baru didirikan. Sedangkan TPA RT 05 dipilih berdasarkan jarak dan jangkauan yang terpisah dari lokasi desa utama Panawuan. Kedua yakni penambahan kegiatan pendampingan belajar plus *character building* di posko KKN. Pendampingan belajar akan dilakukan satu minggu sekali selama KKN berlangsung di hari minggu.

2. Kembali ke Pos Ronda

Program "Kembali ke Pos Ronda" adalah inisiatif untuk merenovasi dan mengaktifkan kembali pos ronda di lingkungan desa guna meningkatkan keamanan dan membangun kebersamaan di antara warga. Program ini berangkat dari aset fisik Desa Panawuan yang melihat Pos ronda sebagai salah satu sarana penting dalam menjaga keamanan lingkungan dan membangun kebersamaan di antara warga. Namun seiring waktu, banyak pos ronda yang menjadi kurang aktif atau bahkan terbengkalai. Keamanan lingkungan adalah tanggung jawab bersama, dan pos ronda yang aktif dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan keamanan dan sosial yang efektif.

Program "Kembali ke Pos Ronda" melibatkan renovasi fisik pos ronda dan pembuatan jadwal ronda. Diharapkan program ini dapat meningkatkan partisipasi warga dalam menjaga keamanan, memperkuat solidaritas sosial, dan menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman di Desa Panawuan.

3. Spirit Ta'lim Desa

Desa Panawuan cukup aktif dalam melaksanakan kegiatan keagamánya. Dalam satu minggu setidaknya terdapat dua kali pertemuan ta'lim. Hal ini mendorong kami sebagai mahasiswa KKN di Desa panawuan untuk turut serta meramaikan kegiatan Ta'lim di setiap minggu dan bulannya. Selain untuk meramaikan kami juga ingin menjadikan ta'lim sebagai gerbang pembuka antara mahasiswa KKN dengan masyarakat desa.

4. KKN Fit and Fun

Kesehatan menjadi modal utama manusia untuk melaksanakan kehidupan. Salah satu upaya menjaganya ialah dengan berolahraga. Begitu juga dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh

masyarakat Desa Panawuan. Sudah terdapat beberapa kegiatan untuk melatih kebugaran jasmani salah satunya ialah senam sehat ibu-ibu dan permainan bulu tangkis yang dilaksanakan setiap minggunya. Untuk turut serta mengaktifkan dan meramaikan kami bersinergi bersama masyarakat dalam kegiatan tersebut. Program ini kami namakan dengan KKN Fit and Fun yang pengimplementasiannya dapat dilaksanakan dengan masyarakat setempat untuk berkolaborasi maupun secara internal saja diantara kami anggota KKN yang tetap tujuannya mengaktifkan Desa panawuan dan menjaga kebugaran.

5. Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus

Perayaan hari kemerdekaan merupakan wujud nasionalisme dan patriotisme yang perlu dijaga. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penghargaan terhadap jasa para pahlawan kemerdekaan. Setiap tahunnya Desa Panawuan cukup aktif melaksanakan rangkaian kegiatan perlombaan mulai dari dusun satu, dua, dan tiga. Rangkaian kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan upacara, perlombaan dari anak-anak, remaja, sampai dewasa, serta pelaksanaan malam pentas seni. Dengan adanya rutinitas tersebut kami sebagai mahasiswa KKN akan berkolanorasi bersama masyarakat untuk ikut menyukseskan rangkaian kegiatan Gebyar kemerdekaan ini. Kami akan turut serta dalam penyelenggaraan dan kepengurusan Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus pada setiap dusun yang ada di Desa Panawuan.

6. Jelajah Kebun Panawuan

Desa panawuan sebagai daerah penghasil ubi jalar mempunyai aktivitas rutin dalam menanam dan memanen ubi jalar. Setiap paginya bila ada informasi dari pihak petani desa untuk memanen atau menanam di kebun sebagai mahasiswa KKN kami akan menjelajahi dan datang ke kebun yang ada di panawuan. Program ini dilakukan

untuk membantu aktivitas perkebunan ubi jalar sekaligus berinteraksi dan menyatu dengan petani yang ada di desa. Hal ini menjadi pintu pembuka antara kami mahasiswa KKN dengan petani Desa Panawuan. Tidak hanya sebagai aktivitas interaksi tapi dengan adanya program pendukung ini besar harapan kami dan petani desa dapat saling terbantu baik dalam pekerjaannya maupun dalam keterbukaan motivasinya.

7. Satu Hati Satu Desa

Program kerja ini dimaksudkan sebagai salah satu program kerja yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan desa yang belum diperinci seperti sebelumnya. Salah satu kegiatan dalam programnya yaitu membantu pelaksanaan posbindu dan posyandu desa. Kemudian program pendukung yang sudah dilaksanakan rutinannya oleh desa pun turut serta di dalamnya seperti kegiatan kumpul karang taruna, kerja bakti jumat kliwon, subuh jamaah, maupun kegiatan kunjungan ke masyarakat desa yang sifatnya menyesuaikan keadaan dan kondisi yang ada di lapangan.

B. Tujuan Program Kerja

Setiap program kerja yang telah kami rencanakan memiliki tujuan dalam pelaksanaannya. Tujuan tersebut tidak lain hanya untuk membantu masyarakat agar hidupnya lebih sejahtera. Adapun tujuan detail dari tiap program kerja yang telah kami rancang sebagai berikut :

Jenis Program	Nama Program	Tujuan
Unggulan	Ubi Berkarya Panawuan Berdaya	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani ubi jalar

		mengenai cara pengolahan hasil pertanian.
	Dari Jelantah Ke Piring Bersih	Meningkatkan keterampilan masyarakat desa dalam pengelolaan limbah lingkungan sehari-hari menjadi produk berkualitas serta penguatan ekonomi.
	Safe Class	Memberikan kontribusi positif bagi komunitas sekolah. untuk menguatkan pendidikan anak usia emas dengan tema menarik
Pendukung	GEMA (Generasi Emas Panawuan)	Menguatkan pendidikan anak sebagai pondasi awal di usia emas yakni 15 tahun pertama kehidupan.
	Spirit Ta'lim Desa	Meramaikan kegiatan ta'lim desa dan menguatkan hubungan antar mahasiswa KKN dengan masyarakat desa.
	KKN Fit and Fun	Mengaktifkan dan meramaikan aktivitas olahraga masyarakat Desa Panawuan
	Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus	Meningkatkan jiwa nasionalisme masyarakat Desa Panawuan.
	Jelajah Kebun Panawuan	Mengeksplorasi lahan Perkebunan Desa Panawuan sekaligus membantu aktivitas petani.

	Kembali Ke Pos Ronda	Meningkatkan keamanan dan membangun kebersamaan di antara warga.
	Satu Hati Satu Desa	Membuka jalan pengabdian pada masyarakat desa sekaligus menyukseskan kegiatan masyarakat desa.

Tabel 9. Tujuan Program Kerja

C. Target yang akan dicapai

1. Target unggulan

Adapun target unggulan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan yakni sebagai berikut :

- Masyarakat desa panawuan khususnya petani memiliki pengetahuan dan keterampilan baru mengenai cara pengolahan ubi jalar menjadi produk berkualitas
- Aset lingkungan yang ada di Desa Panawuan secara maksimal dapat digunakan dengan adanya pemanfaatan limbah yang menciptakan pengetahuan baru bagi masyarakat desa
- Anak-anak di Desa panawuan memiliki bekal dasar mengenai pendidikan karakter di usia emasnya khususnya tentang perilaku anti pembullyan

2. Target pendukung

Selain target unggulan kami juga menginginkan dengan adanya program kerja ini dapat tercipta target pendukung yang tercipta, yakni :

- Terlaksananya kegiatan rutin desa dengan lancar
- Terciptanya pembaharuan dan inovasi di beberapa komponen desa yang diperlukan
- Terciptanya hubungan baik antara mahasiswa dan masyarakat desa

- Masyarakat desa dan mahasiswa memiliki motivasi dan semangat hidup lebih tinggi lagi
- Terciptanya pengetahuan dan pengalaman baru masyarakat desa dan mahasiswa dengan adanya program kerja mahasiswa KKN

IV. Mekanisme Pelaksanaan

A. Pola Koordinasi

Pola kordinasi diperlukan dalam menjalankan sebuah program kerja. Hal ini dikategorikan sebagai salah satu bentuk upaya dalam mekanisme pelaksanaan program kerja. Sebab bukan hanya mahasiswa sebagai tokoh utama pelaksana tetapi peran dan partisipasi dari pihak-pihak terkait program kerja sangat diperlukan. Pola kordinasi tersebut dibagi menjadi pembentukan tim kordinasi, perencanaan awal, penetapan jadwal dan tugas, komunikasi dan informasi, pelaksanaan program, evaluasi penilaian, dokumentasi dan pelaporan akhir. Dan penutupan program.

Pada garis besarnya pola kordinasi dalam kegiatan kkn ini akan dilakukam dengan melibatkan perencanaan yang matang, kemudian komunikasi yang efektif, pengorganisasian yang jelas pada, dan evaluasi yang berkelanjutan. Dengan menerapkan pola koordinasi ini, diharapkan program kerja KKN dapat berjalan dengan lancar, mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Panawuan. Pola kordinasi dilaksanakan dengan beberapa pihak baik dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Desa Panawuan, maupun masing-masing Kepala Dusun Desa Panawuan. Adapun pengorganisasian dilakukan sebagai berikut :

Pelindung	Prof. Dr. Phil. Al-Makin, M.Ag
Dosen Pembimbing	Siti Aminah, S.Sos.I., M. Si
Kepala Desa	Adhe Saenudin
Ketua Kelompok	Muhammad Rifdan Adil

Sekretaris	Dinda Fadillah
Bendahara	Achmad Maulana
Divisi Humas	Ibnu Maula
	Moh. Royyan Albab
Divisi Acara	Susanti Maharani Karalo
	Alfia Nurchasanah
	Endah Susilowati
Divisi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi	Muhammad Tomy Marzuki
	Fityan Anisa

Tabel 10. Pengorganisasian

B. Pihak Ikut Serta

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Panawuan yang terletak di Kecamatan Cigandamekar ini membawa tema “Kolaborasi dan Inovasi untuk Panawuan Berdaya menuju Masyarakat Sejahtera”. Dengan adanya tema tersebut dalam pelaksanaan KKN ini maka diperlukan keterlibatan dari semua elemen di Desa mulai dari perangkat desa, tokoh masyarakat, organisasi yang ada di desa, hingga masyarakat sipil dengan semua latar pendidikan dan pekerjaannya. Diharapkan semua turut serta mengikuti dan berpartisipasi secara aktif dalam setiap program yang ada baik sebagai sasaran kegiatan maupun pelaksana kegiatan. Bahkan aksi kolaboratif akan turut serta mewarnai program kerja KKN kelompok 188 Desa Panawuan ini. Aksi kolaborasi selain dengan masyarakat desa maupun tokoh desa juga akan dilakukan bersamaan dengan mahasiswa KKN dari universitas Muhammadiyah Kuningan yang sedang melakukan KKN serta di Desa Panawuan. Kolaborasi dari berbagai pihak yang ikut serta diharapkan mampu mewujudkan tema yang kami usung untuk menjadikan Panawuan Berdaya menuju Masyarakat yang lebih Sejahtera.

C. Jadwal Kegiatan

- Program Kerja Unggulan

No	Nama Program	Waktu Pelaksanaan								Keterangan Tanggal	Penanggung Jawab
		Jul-24				Ags-24					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Ubi Berkarya Panawuan Berdaya					✓				7 Agustus	Ibnu Maula Dinda Fadillah
2	Dari Jelantah Ke Piring Bersih				✓					29 Juli	Achmad Maulana Susanti Maharani K.
3	Safe Class				✓	✓				31 Juli - 1 Agustus	Muhammad Rifdan A. Fityan Anisa

Tabel 11. Program Kerja Unggulan

- Program Kerja Pendukung

No	Nama Program	Waktu Pelaksanaan								Keterangan Tanggal	Penanggung Jawab
		Jul-24				Ags-24					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	GEMA (Generasi Emas Panawuan)			✓	✓	✓				21 Juli, 28 Juli, 04 Agustus	Muhammad Tomy M. Endah sosilowati
2	Spirit Ta'lim Desa		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Setiap Minggu di hari Jumat	Alfia Nurchasanah Moh. Royyan Albab
3	KKN Fit and Fun		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Setiap hari Selasa dan Sabtu	
4	Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus						✓	✓	✓	11 Agustus – 24 Agustus	
5	Jelajah Kebun Panawuan		✓	✓	✓	✓	✓			Tergantung pada jadwal petani	
6	Kembali Ke Pos Ronda					✓				6 - 8 Agustus	

7	Satu Hati Satu Desa		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Menyesuaikan masyarakat desa	
---	---------------------	--	---	---	---	---	---	---	---	------------------------------	--

Tabel 12. Program Kerja Pendukung

D. Anggaran Biaya

1. Sumber Dana

No	Sumber Dana	Jumlah
1.	Iuran anggota 10 Orang	Rp8.845.000

2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja

- Anggaran Biaya Pokok

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Sewa Rumah	1	Rp1.000.000	Rp 1.000.000
2	Seragam rompi	10	Rp98.000	Rp 980.000
3	Transport dan tip supir	1	Rp190.000	Rp 1.900.000
4	Lanyard	10	Rp 10.750	Rp107.500
5	Banner posko	1	Rp 35.000	Rp35.000
6	Stempel	1	Rp 50.000	Rp50.000
7	Biaya Masak 10 hari awal	include	Rp 610.500	Rp610.500
8	Persediaan biaya masak	32	Rp50.000	Rp1.600.000
9	Persediaan biaya darurat	1	Rp762.000	Rp762.000
Total				Rp 7.045.000

- Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan	Total
----	-----------------	--------	--------------	-------

1	Program kerja Ubi Berkarya Panawuan Berdaya	1	Rp300.000	Rp300.000
2	Dari Jelantah Ke Piring Bersih	1	Rp400.000	Rp400.000
3	Safe class	1	Rp100.000	Rp100.000
4	GEMA (Generasi Emas Panawuan)	1	Rp50.000	Rp50.000
5	Kembali Ke Pos Ronda	1	Rp450.000	Rp450.000
6	Biaya program kerja di luar dugaan	1	Rp500.000	Rp500.000
Total				Rp1.800.000

Tabel 13. Rencana Anggaran Biaya

E. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan

1. Metode Evaluasi

Dalam setiap pelaksanaan program kerja dibutuhkan evaluasi sebagai langkah pembenahan dan instropeksi program kerja. Dengan adanya evaluasi maka titik kekurangan maupun kelebihan bisa di eksplorasi lebih baik lagi agar program kerja ke depannya dapat emngambil positifnya dan membuang segala hal negatif yang ada pada pelaksanaan program kerja sebelumnya. Dalam hal ini metode yang digunakan dalam evaluasi ialah musyawarah (*open forum*) seluruh anggota kelompok KKN desa panawuan. Dalam musyawarah tersebut akan dibahas detail-detail kegiatan, kekurangan, dan pembenahan dari kekurangan yang ada. Diharapkan dengan adanya pembenahan maka kesadaran, masukan, solusi, dan perbaikan dapat etrcipta dengan baik.

2. Penilaian keberhasilan kegiatan

Langkah ini diperlukan sebagai tolak ukur dari program Kerja KKN kelompok kami agar setiap kegiatan pada program kerja kami dapat terlaksana sesuai dengan rancangan yang ada. Penilaian keberhasilan kegiatan akan kami proyeksikan dengan penilaian kinerja yang di dalamnya terdapat rencana jangkauan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan, tingkat partisipasi peserta dari nilai 1 sampai 5, dan jumlah kegiatan yang terencana sesuai rencana. Penilaian tersebut akan kami susun dalam bentuk laporan kinerja berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dan akan dibandingkan dengan target yang ingin dicapai.

Indikator penilaian :

- 1 = Sangat Tidak Memuaskan
- 2 = Tidak Memuaskan
- 3 = Cukup
- 4 = Memuaskan
- 5 = Sangat Memuaskan

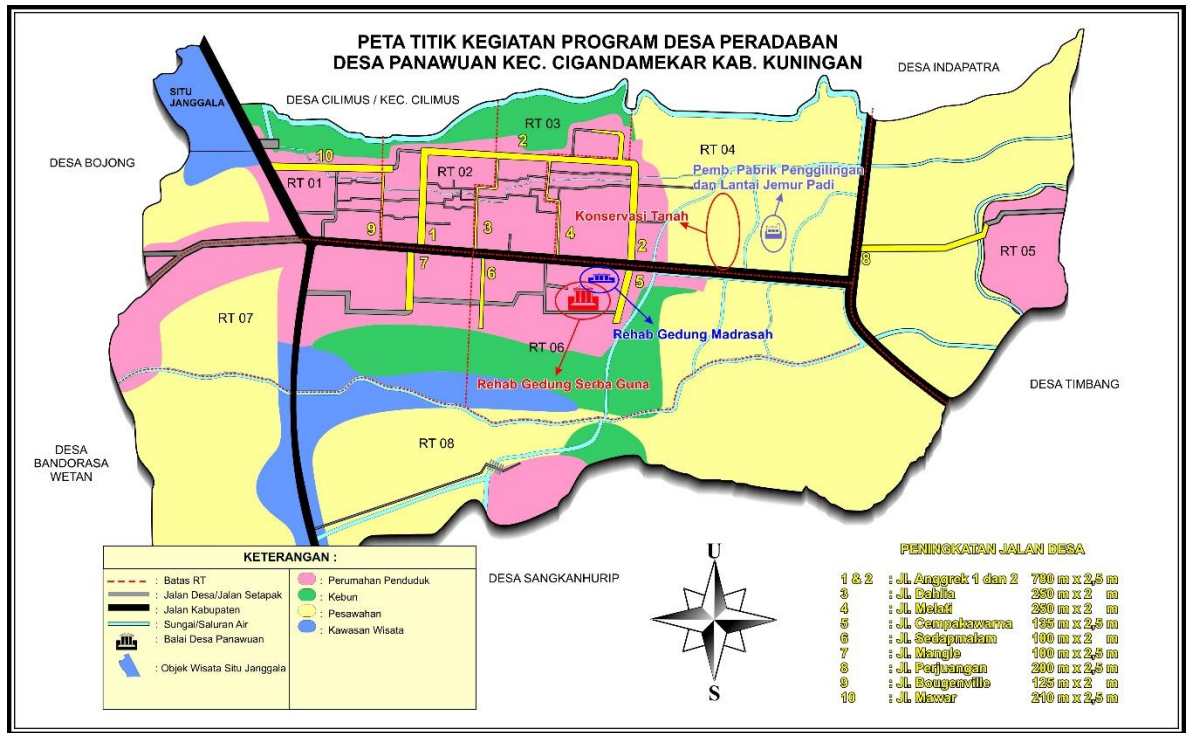
V. Penutup

Demikian rancangan program kerja ini kami buat sebagai acuan dari terlaksananya program kerja Kuliah Kerja Nyata Kelompok 188 Desa Panawuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Besar keinginan kami untuk dapat merealisasikan dengan baik sesuai dengan harapan kami untuk memberikan kebermanfaatan kepada masyarakat Desa Panawuan. Rancangan ini dituliskan untuk memberikan gambaran program kerja yang tentunya tidak akan sempurna dan pasti akan mengalami banyak perbaikan dan masukan ditengah-tengah pelaksanaan program kerja nanti. Untuk itu kami berharap agar dukungan dan sambutan hangat dari semua pihak dapat tercurahkan sepanjang program kerja KKN ini dilaksanakan. Selain itu bantuan dari berbagai pihak kami sangat harapkan demi kelancaran program kerja ini. Atas segala bantuan juga kerja sama yang telah sampai kepada kami, diucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Berikut juga dengan permohonan maaf atas segala kurang dan

buruknya kami saat identifikasi yang telah lakukan dalam penyusunan proposal ini. Semoga kita semua selalu diberikan Allah SWT kesanggupan untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai dengan baik. .

VI. Lampiran

A. Peta Wilayah Desa panawuan



Gambar 1. Peta Wilayah